

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian adalah suatu proses pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis untuk mencapai tujuan tertentu berdasarkan ciri-ciri keilmuan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian Kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2016). Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif karena dapat menentukan hanya beberapa variabel saja dari objek yang diteliti dan dapat dipandang sebagai sesuatu yang konkrit, teramati dan terukur. Penelitian kuantitatif dalam melihat hubungan variabel terhadap objek yang diteliti bersifat kausal atau sebab-akibat. Dan lebih menekankan pada keluasan informasi, sehingga metode ini digunakan untuk penelitian. Penelitian menggunakan metode asosiatif, yang artinya untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2016). Penelitian metode asosiatif digunakan karena dengan penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi menjelaskan suatu gejala.

3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti melalui observasi atau pengamatan secara langsung dari perusahaan baik itu melalui observasi, kuesioner dan wawancara langsung dengan Manajemen Operasional dan 2 orang karyawan di D'mermaid Tirtayasa.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data tambahan yang diperoleh secara tidak langsung yaitu data yang dikumpulkan oleh pihak lain bukan oleh penelitian sendiri dengan kata lain data yang bersumber dari catatan yang ada dan dari sumber lainnya yaitu dengan mengandalkan studi kepustakaan dengan mempelajari buku-buku sumber daya manusia dan jurnal-jurnal mengenai kepuasan kerja karyawan.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini akan digunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data yaitu:

3.3.1 Studi Lapangan (*Field Research*)

Penelitian lapangan atau *field research* yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara langsung ke perusahaan, untuk mendapatkan data primer karyawan D'mermaid Tirtayasa Bandar Lampung melalui

1. Wawancara

Metode wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara bebas baik terstruktur atau tidak terstruktur dengan tujuan memperoleh informasi tentang kepuasan kerja karyawan di D'mermaid Tirtayasa yang bersumber dari manajer operasional D'mermaid Tirtayasa.

2. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan kepada responden.

Tabel 3.1
Instrumen Skala Likert

Penilaian	Keterangan
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Cukup Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono(2016)

3.3.2 Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian Kepustakaan (*Library*) merupakan metode pengumpulan data berdasarkan buku-buku sumber daya manusia dan jurnal-jurnal mengenai kompensasi, lingkungan kerja dan kepuasan kerja, daerta informasi yang dapat digunakan memecahkan masalah yang berkaitan. Dan data yang diperoleh melalui studi kepustakaan adalah sumber informasi yang telah ditemukan oleh para ahli sehingga relevan dengan pembahasan yang sedang diteliti. Penelitian ini dilakukan pada semua karyawan di D'mermaid Tirtayasa.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Sugiyono (2016) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan definisi tersebut, maka populasi penelitian ini adalah 30 orang karyawan yang bekerja di D'mermaid Tirtayasa tahun 2018.

Tabel 3.2
Jumlah Karyawan D'mermaid Tirtayasa

Jabatan	Jumlah
Manajer	1
Marketing	3
Kasir ticketing	2
Checker ticket	1
Penjaga penyewaan ban	3
Life guard	5
Korlap	1
Supir Bus kolam	4
Satpam	1
House keeping	4
treatmen kolam	5
Total	30

Sumber : Data Sekunder 2018

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2016) Sampel adalah bagian dari Jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan teknik pengambilan sampel dibagi menjadi dua, yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. Tapi karena karakteristik yang terlalu kecil maka peneliti dalam menetapkan sampel menggunakan *sampling jenuh*, karena jumlah populasi yang relatif kecil sebanyak 30 karyawan. Maka jumlah sampel yang diambil adalah seluruh jumlah karyawan D'mermaid Tirtayasa yang berjumlah 30 responden pada tahun 2018. Dengan menggunakan seluruh populasi menjadi sampel, maka teknik pengambilan sampel ini adalah menggunakan *nonprobability sampling*.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2016).

3.5.1 Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel dependen, atau berubahnya variabel terikat dan dalam penelitian ini adalah Kompensasi (X_1) dan Lingkungan Kerja (X_2).

3.5.2 Variabel Terikat (*dependent*)

Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Yang menjadi variabel terikat adalah Kepuasan Kerja (Y).

3.6 Definisi dan Operational Variabel

Definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah

Tabel 3.3

Definisi Konsep dan Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator
Kompensasi (X_1)	Kompensasi adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima sebagai	Kompensasi merupakan salah satu bentuk penghargaan yang diberikan kepada pengawas	1. Gaji 2. Bonus 3. Penghargaan 4. Tunjangan

	<p>imbalan atas jasa yang diberikan kepada perusahaan Menurut Hasibuan (2015)</p>	<p>sebagai imabl jasa atas kontribusi yang mereka berikan kepada perusahaan.</p>	
<p>Lingkungan Kerja (X₂)</p>	<p>lingkungan adalah lembaga-lembaga atau kekuatan-kekuatan diluar yang berpotensi memengaruhi kinerja organisasi Menurut Robbins & Coulter (2011)</p>	<p>Lingkungan adalah kondisi kerja yang berpengaruh terhadap pekerja dalam melaksanakan tugasnya.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. penerangan 2. suhu udara 3. spasial ruang kerja 4. keamanan kerja 5. hubungan kerja 6. suasana kerja
<p>Kepuasan Kerja (Y)</p>	<p>Kepuasan kerja merupakan evaluasi yang menggambarkan seorang atas perasaan sikapnya senang atau tidak senang, puas atau tidak puas dalam bekerja.(V.Rivai 2006)</p>	<p>Kepuasan kerja adalah evaluasi terhadap perasaan karyawan pada pekerjaan yang dilakukanya</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gaji 2. Promosi 3. Supervisi 4. Tunjangan 5. Imbalan 6. Kondisi operasional 7. Rekan-rekan kerja 8. Sifat dasar pekerjaan 9. Komunikasi

3.7 Uji persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Uji Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau ketepatan suatu instrumen. Uji validitas dilakukan melalui 1 tahap penelitian kepada 30 responden saja unntuk mengukur tingkat validitas dalam penelitian digunakan rumus korelasi *product moment* sebagaimana berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N\{\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan

r_{xy} = Nilai Koefisien korelasi antar variabel X dan Y

N = Jumlah Sampel

X = Skor Butir Instrumen

Y = Total Skor

Sumber : Sugiyono(2016)

Kriteria uji validitas instrumen ini adalah

1. Menentukan nilai probabilitas (Sig) pada nilai α sebesar 0,05(5%)
 - a. Apabila Probabilitas (sig) < Alpha atau $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen valid.
 - b. Apabilaprobabilitas (sig) > Alpha atau $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tidak valid.
2. Menggunakan program SPSS 20 untuk uji validitas.

3.7.2 Uji Reabilitas

Reabilitas yaitu mengukur sejauh mana alat uku yang digunakan dapat dipercaya dalam penelitian ini, artinya bila alat ukur tersebut diujikan

berkali-kali hasilnya tetap. Uji reabilitas menggunakan rumus *Alpha cronbac* yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sum \sigma_t^2} \right]$$

Keterangan

- r_{11} = Reabilitas instrumen
 $\sum \sigma_i$ = Jumlah varians skor tiap item
 k = Banyaknya soal
 σ_t = Varians total

Pengujian reabilitas melalui satu tahap yang diuji cobakan pada 30 responden. Kriteria uji dengan mengonsultasikan nilai *Alpha Cronbac* dengan tabel koefisien dibawah ini

Tabel 3.4
Daftar Interpretasi Koefisien

Koefisiensi r	Keterangan
0,8000-1,0000	Sangat Tinggi
0,6000-0,7999	Tinggi
0,4000-0,5999	Sedang
0,2000-0,3999	Rendah
0,0000-0,1999	Sangat rendah

Sumber: Sugiyono (2009, p.184)

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang ada digunakan sudah linier atau tidak. Uji linieritas pada penelitian ini peneliti menggunakan program SPSS 20.

Kriteria pengambilan keputusan yaitu :

1. Jika probabilitas (sig) < 0.05 (Alpha) maka H_0 ditolak.
Jika probabilitas (sig) > 0.05 (Alpha) maka H_0 diterima.
2. Jika $F_{Hitung} > F_{Tabel}$ maka H_0 ditolak
Jika $F_{Hitung} < F_{Tabel}$ maka H_0 diterima

3.8.2 Uji Multikolonieritas

Uji multikolenieritas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi atau hubungan yang kuat antar sesama variabel independen. Salah satu cara untuk mengetahui apakah terdapat multikolenieritas dengan menggunakan metode regresi. Uji multikolenieritas pada penelitian ini peneliti menggunakan program SPSS 20.

Kriteria Pengujian:

1. H_0 : tidak terdapat hubungan antar variabel independen.
 H_a : terdapat hubungan antar variabel independen.
2. Jika $VIF \geq 10$ maka ada gejala multikolinieritas.
Jika $VIF \leq 10$ maka tidak ada gejala multikolinieritas.
3. Jika nilai tolerance $< 0,1$ maka ada gejala multikolinieritas.
Jika nilai tolerance $> 0,1$ maka tidak ada gejala multikolinieritas.

3.8.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedistisitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah variansi residual absolut sama atau tidak sama untuk semua pengamatan. Apabila asumsi tidak terjadinya heteroskedastisitas ini tidak terpenuhi, maka penaksiran menjadi tidak lagi efisien baik dalam sampel besar atau kecil dan estimasi koefisien dapat dikatakan menjadi kurang akurat. Pendekatan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedistisitas, yaitu *Glejser Test*, yaitu metode pengujian yang dilakukan dengan cara meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel bebas.

Kriteria Pengujian

1. Jika signifikansi $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskaditas.
2. Jika signifikansi $< 0,05$ maka terjadi heteroskaditas.

3.9 Metode Analisis Data

3.9.1 Regresi Linier Berganda

Analisis ini dapat digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel terikat (Y) terhadap variabel (X) dengan rumus

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan :

- Y = kepuasan kerja
- X_1 = kompensasi
- X_2 = lingkungan kerja
- A = konstanta
- b_1, b_2 = koefisien regresi

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh masing-masing independen variabelnya.

Rumusan Hipotesis:

1. Pengaruh Kompensasi (X_1) terhadap Kepuasan Kerja (Y)

H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara Kompensasi (X_1) terhadap Kepuasan Kerja (Y)

H_a : Terdapat pengaruh antara Kompensasi (X_1) terhadap Kepuasan Kerja (Y)

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara

- a Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak
- b Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima
- c Jika nilai sig $< 0,05$ maka H_0 ditolak
- d Jika nilai sig $> 0,05$ maka H_0 diterima

2. Pengaruh Lingkungan Kerja (X_2) terhadap Kepuasan Kerja (Y)

H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara Lingkungan Kerja (X_2) terhadap Kepuasan Kerja (Y)

H_a : Terdapat pengaruh antara Lingkungan Kerja (X_2) terhadap Kepuasan Kerja (Y)

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara

- a Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak
- b Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima
- c Jika nilai sig $< 0,05$ maka H_0 ditolak
- d Jika nilai sig $> 0,05$ maka H_0 diterima